

## **HUBUNGAN ANTARA PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DENGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI**

**Zakiyah Ulfah**

*zakiyahulfah@gmail.com*

IAIN Samarinda

**Muttasillah Apriliana**

IAIN Samarinda

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah saat melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan dengan beberapa kegiatan yang peneliti beri yaitu kolase, bermain playdoh, dan mencetak dengan buah. Dari beberapa kegiatan tersebut yang peneliti amati kreativitas anak dan perkembangan sosial emosional anak sudah mulai terlihat, dari kreativitas anak terlihat dari cara anak menempel bahan kolase secara rapi dan baik, dan hasil karyannya berkembang sangat baik, sedangkan dari sosial emosional anak, terlihat dari cara menempel kolase apakah anak tersebut menempelnya secara perlahan atau secara teliti sesuai dengan apa yang penelitian intrusikan, dari cara anak bersabar menunggu giliran dalam bermain, dan cara anak membantu temannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi mengambil latar belakang di TK Salsabila. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di TK Salsabila yakni 25 orang peserta didik. Selanjutnya dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *no probability sampling* diperoleh sampel di TK Kreatif Salsabila dengan jumlah 41 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah rumus *correlation product moment*, uji t (*t-test*), koefisien korelasi, dan rumus koefisien determinan. Hasil penelitian hubungan anatar perkembangan sosial emosional dengan kreativitas anak usia dini di TK Salsabila tahun ajaran 2020/2021, menunjukkan bahwa korelasinya adalah sangat rendah berhubungan. Hal ini dapat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil 0,16. dari taraf kesalahan ditetapkan 5% dan nilai  $N = 25$ , maka harga  $r$  tabel 0,3961 dan  $t_{hitung}$  0,7764 ternyata harga  $r$  hitung lebih besar dari harga  $r$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi anatar perkembangan sosial emosional dengan kreativitas. Besar kontribusi dalam penelitian ini sebesar 25%. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara perkembangan sosial emosional dengan kreativitas anak usia dini.

**Kata kunci:** perkembangan sosial emosional, kreativitas, anak usia dini

## A. Pendahuluan

Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau (*early childhood*) yakni anak dari usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada rentang usia ini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan.<sup>1</sup> Anak yang rentang usianya nol sampai delapan tahun (0-8 tahun) merupakan masa dimana semua proses perkembangan dan pertumbuhan berkembang berbagai aspek dalam rentang kehidupan seperti 6 aspek perkembangan anak usia dini.

Bacharuddin Musthafa berpendapat bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 1 hingga 5 tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia nol hingga satu tahun, usia dini (*early childhood*) berusia satu sampai lima tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia enam hingga dua belas tahun.<sup>2</sup> Berdasarkan batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi itu ada beberapa rentang usia yakni ada masa bayi berusia nol hingga satu tahun, anak usia dini berusia satu hingga lima tahun, masa kanak-kanak akhir berusia enam hingga dua belas tahun.

Menurut Jamens J. Gallagher mengatakan bahwa (*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*) kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Lebih lanjut Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, di tandai oleh sukseki, diskontinuitas, difrensiasi, dan integrasi antar setiap tahapan perkembangan.

Adapun semiawan menyatakan jika kreativitas adalah kemampuan untuk menggambarkan pendapat dan mempergunakan dalam pemecahan masalah. Sementara itu Chaplin menyampikan pendapatnya jika kreativitas yaitu kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.<sup>3</sup>

Kreativitas ialah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimasa penekanannya adalah kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Pengertian lainnya ialah kemampuan

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Alsara, 2017),hl.1.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*,...hl.1.

<sup>3</sup> Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak:* ( Jakarta, PT Fajar Interpratama Offset,2011), hlm. 1.

yang mencerminkan kelancaran keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan).<sup>4</sup>

Menurut Sujiono keterampilan sosial sebagai suatu kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial; keterampilan untuk merasakan dan dengan tepat mengintrestasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di kelompok bermain; kemampuan untuk membahayakan bermacam-macam tindakan yang memungkinkan dan memilih salah satunya yang paling sesuai.<sup>5</sup>

Menjadi pribadi yang sosial tidak dapat dipelajari dalam waktu singkat, baik sifat sosial, tidak sosial, atau antisosial diperoleh dari hasil belajar yang searah dengan siklus perkembangan, oleh karena itu terdapat beberapa alasan bagi anak perlu mempelajari berbagai perilaku sosial, diantaranya adalah: (a) agar anak dapat belajar bertingkah laku yang dapat diterima di lingkungannya, (b) agar anak dapat memainkan peranan sosial yang dapat diterima kelompoknya. Misalnya, berperan sebagai laki-laki atau perempuan, (c) agar anak dapat mengembangkan sikap sosial yang sehat terhadap lingkungannya yang merupakan modal penting untuk sukses dalam kehidupan sosialnya kelak dan (d) agar anak mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, dan akibatnya lingkungannya pun dapat menerima dengan senang hati.<sup>6</sup>

Untuk mengembangkan aspek sosial-emosional tersebut, beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu: memberikan keteladanan, melalui jalur pendidikan baik formal, non-formal dan informal dengan memasukkan menjadi mata pelajaran, menyelenggarakan out-bond, memberikan kisah teladan dan lain sebagainya. Dan perkembangan sosial merupakan suatu proses kemampuan belajar dari tingkah laku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikuti contoh-contoh serupa yang ada di seluruh dunia. Perkembangan berlangsung sepanjang hidup, oleh karena itu perkembangan bersifat dinamis karena proses perubahannya secara terus menerus.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti menarik suatu permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah, yakni seberapa besar hubungan antara perkembangan sosial emosional dengan kreativitas anak usia dini di TK Salsabila pada tahun ajaran 2020/2021. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar "hubungan antara perkembangan sosial emosional dengan kreativitas anak usia dini di TK Salsabila tahun ajaran 2020/2021"

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi mengambil latar belakang di TK Salsabila, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di TK Salsabila yakni 25 peserta

---

<sup>4</sup> S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 47-50

<sup>5</sup> Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), hlm. 17

<sup>6</sup> Sukiram, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Semarang: Baskom Grafika, 2011), hlm. 26.

didik. Selanjutnya dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *correlation product moment*, koefisien korelasi, rumus koefisien determinan.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam hal ini yang dimaksud ialah mengetahui hubungan dari kedua variabel. Penelitian menggunakan uji korelasi ini untuk mengetahui hubungan kreativitas dan perkembangan sosial emosional anak.

1. Hasil Uji Korelasi

Dari hasil pembagian angket orang tua dan guru didapatkan hasil angket pada setiap butir angket yang tertera pada tabel dibawah ini:

**TABEL XXIX**  
**TABEL PERTOLONGAN UNTUK PENOLONG ANALISIS KORELSI**  
**PRODUCT MOMENT TENTANG KRETIVITAS (X) DAN PERKEMBANGAN**  
**SOSIAL EMOSIONAL (Y) ANAK**  
**TK SASABILA**

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	49	106	5194	2401	11236
2	47	102	4794	2209	10404
3	42	116	4872	1764	13456
4	49	107	5243	2401	11449
5	43	107	4601	1849	11449
6	46	107	4922	2116	11449
7	44	100	4400	1936	10000
8	41	117	4797	1681	13689
9	51	107	5457	2601	11449
10	49	103	5047	2401	10609
11	47	106	4982	2209	11236
12	49	108	5292	2401	11664
13	51	110	5610	2601	12100
14	49	113	5537	2401	12769
15	50	92	4600	2500	8464
16	36	106	3816	1296	11236
17	45	117	5265	2025	13689
18	52	106	5512	2904	11236
19	50	108	5400	2500	11664
20	48	113	5424	2304	12769
21	54	110	5940	2916	12100
22	50	108	5400	2500	11664
23	50	115	5750	2500	13225
24	50	102	5100	2500	10404
25	47	102	4794	2209	10404
Jumlah					

25	1189	2688	12774 9	56925	28981 4

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(127749) - (1189)(2688)}{\sqrt{(25 \cdot 56925 - (1413721))(25 \cdot 289814 - (7225344))}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.193.725}{\sqrt{9.404 - 20.006}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.302}{\sqrt{188.136.424}}$$

$$r_{xy} = 0.1681$$

$$r_{xy} = 0,16$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi yang di dapat 0,16. berdasarkan tabel interpretasi nilai r diketahui angka tersebut berada dalam interval 0,00-0,199 yang berarti korelasi antara perkembangan sosial emosional dan kreativitas anak usia dini di TK Salsabila, korelasinya adalah sangat rendah. Apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%/Confidence Interval 95%), dan nilai N = 25, maka harga r tabel = 0,3961. Ternyata harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya ada hubungan negatif dan nilai koefisien korelasi antara perkembangan sosial emosional dengan kreativitas sebesar 0,16.

## 2. Koefisien Determinan

Adapun untuk mencari besar hubungan atau koefisien determinasi (Kp) dengan rumus sebagai berikut :

$$K_p = r^2 \cdot 100\%$$

$$K_p = 0,16^2 \cdot 100\%$$

$$K_p = 25\%$$

Berdasarkan nilai koefisien maka dapat diketahui hubungan kreativitas dan perkembangan sosial emosional anak berkontribusi 100%

## 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan angket untuk mengukur hubungan kreativitas dan perkembangan sosial emosional di TK Salsabila. Angket disebarkan kepada 25 responden dengan jumlah 11 butir soal disetiap variabel.

Diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* atau korelasi person hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,16 angka tersebut berada dalam interval 0,00-0,199 berdasarkan skala interpretasi, angka

tersebut sangat rendah dapat disimpulkan penggunaan perkembangan kreativitas dan perkembangan sosial emosional di TK Salsabila memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kegiatan kreativitas memiliki hubungan yang rendah dengan perkembangan sosial emosional di TK Salsabila.

Penggunaan perkembangan sosial emosional memiliki hubungan dengan kreativitas dengan hubungan yang negatif. Hal ini didapatkan dari hasil perhitungan yang signifikan atau tidak, didapatkan dari perhitungan pada *product moment* bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti terdapat korelasi yang tidak berhubungan secara signifikan antara perkembangan sosial emosional dengan kreativitas di TK Salsabila.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kreativitas dan perkembangan sosial emosional anak berkontribusi sebesar 25%, hal ini dikarenakan disetiap kegiatan pembelajaran anak usia dini ada kegiatan yang melibatkan perkembangan sosial emosional dan kreativitas, dan sisanya sebesar 75%. ditentukan variabel lainnya seperti perkembangan kognitif, bahasa, agama moral, seni, dan fisik motorik.

Ada salah satu skripsi hasil dari Sulastri yang berjudul Hubungan Kelekatan Anak Perempuan dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Desa PasarPino Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan yg memiliki hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan positif anatar hubungan kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi anata kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional sebesar 0,416.<sup>7</sup>

#### D. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang tertera di BAB I maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosioanal anak usia dini di TK Salsabila, korelasinya adalah memiliki hubungan yang sangat rendah. Hal ini dapat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil 0,16. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa perkembangan atau tidak perkembangan sosial emosional dengan kreativitas salah satunya ditentukan oleh interaksi dengan orang sekitar, maka semakin tinggi tingkat interaksi dengan orang sekitar maka semakin baik perkembangan sosial emosional anak. Adapun besarnya hubungan perkembangan sosial emosional dengan kreativitas sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75%. ditentukan variabel lainnya seperti perkembangan kognitif, bahasa, agama moral, seni, dan fisik motorik dan lingkungan sekolah.

---

<sup>7</sup> Sulastri, "Hubungan Kelekatan Anak Perempuan dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Desa PasarPino Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan", *skripsi*, IAIN Bengkulu Tahun 2019.

**Referensi**

- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Alsara, 2017)
- Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015)
- S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2002)
- Sukiram, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Semarang: Baskom Grafika, 2011).
- Sulastri, "Hubungan Kelekatan Anak Perempuan dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Desa PasarPino Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan", *skripsi*, IAIN Bengkulu Tahun 2019.
- Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*: ( Jakarta, PT Fajar Interpratama Offset,2011)